

RINGKASAN MANFAAT PROYEK

Proyek IFM Seram Tengah dan Agarwood ForestWise (CSIR) akan memberikan manfaat berikut bagi iklim, masyarakat dan keanekaragaman hayati sebagaimana dirangkum di bawah ini. 12 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

1.1 Manfaat Proyek yang Unik

Hasil atau dampak diperkirakan pada akhir masa proyek	Bagian referensi
1) Bangunan RestorationWise Silviculture (selanjutnya disebut 'CSIR') Sistem dan Ekosistem Pertanian Berkelanjutan Pemanfaatan Lahan oleh CSIR untuk membentuk Skema Penghasil Pendapatan Berkelanjutan (selanjutnya disebut 'SIGS'): Kelompok SIGS akan dibangun di setiap perkebunan yang akan dikombinasikan dengan silvikultur peternakan ayam/kambing, sekaligus membangun sistem Restorasi Gaharu Bernilai Konservasi Tinggi (HCV) dengan memulihkan spesies Gaharu yang Terancam Punah dalam Lampiran II CITES dengan Inokulasi mikroba, penanaman sela dengan Fiksasi Nitrogen Sesbania untuk menghilangkan pupuk buatan. Perkebunan FWARA akan dibangun bersama kelompok-kelompok SIGS ini. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat di sekitar Wilayah Akuntansi Proyek (PAA) melalui SIGS yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga mengurangi ketergantungan pada pembukaan lahan tambahan. Proyek ini juga akan menyediakan lapangan kerja dan pelatihan langsung tentang Skema Penghasil Pendapatan Berkelanjutan. Restorasi/produksi gaharu ini akan membangun ekowisata yang kaya akan fitur.	4.1.2 4.1.3 4.2.1 4.2.4
2) Penguatan Organisasi Masyarakat dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Peduli: Proyek CSIR akan meningkatkan kesehatan gigi/mulut dengan menambahkan layanan gigi keliling tahunan, bekerja sama dengan semua klinik/rumah sakit dalam meningkatkan dukungan terhadap kapabilitas layanan kesehatan dengan berinvestasi <i>pada</i> infrastruktur telekomunikasi, telehealth, telemedicine dengan membentuk tim medis internasional, menyediakan pasokan medis menggunakan drone ke pulau-pulau terpencil. CSIR juga akan membangun sumur air minum, reservoir dan sistem pemurnian, sistem panel surya, sanitasi, dan dukungan untuk penjangkauan (tempat cuci tangan di sekolah-sekolah setempat). Peningkatan mobilitas darurat dengan menambah ambulans. Peningkatan kapabilitas dengan membangun infrastruktur telemedicine.	4.2.1 4.4.1 4.5
3) Pendirian keuangan mikro: Proyek CSIR akan menggerakkan dana keuangan mikro, pinjaman mikro, asuransi mikro dan sistem tabungan keluarga untuk mendukung kegiatan CSIR/HHBK kepada masyarakat lokal terutama peternakan ayam/kambing dan HHBK lainnya, sehingga	4.2.1 4.2.1 4.2.3

Menyediakan alternatif yang lebih berkelanjutan dan bernilai bagi praktik-praktik kehutanan yang merusak saat ini. Salah satu penggunaan terpenting dari pendapatan penjualan kredit karbon adalah untuk secara langsung mendukung Skema Penghasil Pendapatan Berkelanjutan (SPP) dari Gaharu, perkebunan Sesbania, peternakan ayam/kambing, dan HHBK lainnya melalui Pembiayaan Mikro.	
4) Peningkatan Konservasi Hutan dan Penegakan Hukum yang dikombinasikan dengan Peningkatan Sensitisasi dan Kesadaran:	
Kombinasi pos jaga dan masyarakat yang ada akan ditingkatkan fungsinya untuk mengatasi ancaman terhadap lanskap zona Proyek melalui rekrutmen dan pendidikan tambahan. Program edukasi konservasi hutan dan SIGS yang berkelanjutan akan meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap perlindungan ekosistem. Konservasi ekosistem hutan akan diperkuat oleh anggota pos jaga dan masyarakat yang terintegrasi dengan masyarakat melalui kerangka kerja partisipatif.	4.2.1 5.1.1 5.2.1 5.4.1

1.2 Metrik Manfaat Standar

Kategori Metrik		Diperkirakan pada akhir masa proyek	Bagian referensi
Pengurangan emisi GRK s atau penghilangan	Perkiraan bersih pemindahan di zona proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek	Tidak Berlaku	T/A
	Perkiraan pengurangan bersih di zona proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek	Proyek NER	3.2.4.2
Hutan¹ menutupi	Untuk proyek REDD 2 : Estimasi jumlah hektar hutan yang berkurang di zona proyek dibandingkan dengan skenario tanpa proyek	Tidak Berlaku	T/A
	Untuk proyek ARR 3 : Estimasi jumlah hektar tutupan hutan meningkat pada tahun zona proyek diukur terhadap skenario tanpa proyek.	Tidak mencari kredit karbon pada saat itu makhluk.	2.1.18 3.1.2
Lahan yang ditingkatkan manajemen masuk	Jumlah hektar lahan hutan produksi yang ada di mana praktik IFM 4 diharapkan terjadi sebagai akibat dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek	57.548	T/A
	Jumlah hektar lahan non-hutan yang diharapkan akan mengalami peningkatan praktik pengelolaan lahan sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur berdasarkan skenario tanpa proyek	BLM+GES2_NonForest T/A	

¹ Lahan dengan vegetasi ber kayu yang memenuhi definisi yang diterima secara internasional (misalnya, UNFCCC, FAO, atau IPCC) tentang apa yang merupakan hutan, yang mencakup parameter ambang batas, seperti luas hutan minimum, tinggi pohon dan tingkat tutupan tajuk, dan mungkin termasuk hutan dewasa, sekunder, terdegradasi dan lahan basah (Definisi Program VCS)

² Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD) - Kegiatan yang mengurangi emisi GRK dengan memperlambat atau menghentikan konversi hutan menjadi lahan non-hutan dan/atau mengurangi degradasi lahan hutan yang mengakibatkan hilangnya biomassa hutan (Definisi Program VCS)

³ Penghijauan, reboisasi, dan revegetasi (ARR) - Kegiatan yang meningkatkan cadangan karbon dalam biomassa kayu (dan dalam beberapa kasus tanah) dengan membangun, meningkatkan, dan/atau memulihkan tutupan vegetasi melalui penanaman, penaburan, dan/atau regenerasi alami vegetasi kayu dengan bantuan manusia (Definisi Program VCS)

⁴ Peningkatan Pengelolaan Hutan (IFM) - Kegiatan yang mengubah praktik pengelolaan hutan dan meningkatkan stok karbon di lahan hutan yang dikelola untuk produk kayu seperti kayu gergajian, kayu pulp, dan kayu bakar (Definisi Program VCS)

Pelatihan	Jumlah total anggota masyarakat yang diharapkan memiliki peningkatan keterampilan dan/atau pengetahuan sebagai hasil dari pelatihan yang diberikan sebagai bagian dari kegiatan proyek	Sekitar 10% dari Total_Populasi= 2000 orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1
	Jumlah anggota masyarakat perempuan yang diharapkan memiliki peningkatan keterampilan dan/atau pengetahuan sebagai hasil dari pelatihan sebagai bagian dari kegiatan proyek	Sekitar 1/2 dari Total_Populasi= 10.000orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1
Mempekerjakan masuk	Jumlah total orang yang diharapkan dipekerjakan dalam kegiatan proyek ⁵ , dinyatakan sebagai jumlah karyawan penuh waktu ⁶	Tentang Karyawan_Penuh_Waktu karyawan penuh waktu	2.1.15 4.2.1 4.4.1
	Jumlah perempuan yang diharapkan akan dipekerjakan sebagai hasil dari kegiatan proyek, dinyatakan sebagai jumlah karyawan penuh waktu	Setengah dari Karyawan_Penuh_Waktu Sekitar 1000 orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1
Livelihoods	Jumlah total orang yang diharapkan memperoleh peningkatan penghidupan ⁷ atau pendapatan yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan proyek	Karyawan Penuh Waktu 2000 orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1
	Jumlah perempuan yang diharapkan memperoleh peningkatan penghidupan atau pendapatan sebagai hasil dari kegiatan proyek	Sekitar 1000 orang (1/2 dari Karyawan_Penuh_Waktu) berdasarkan pada lokal wanita/pria estimasi 50:50 distribusi ⁸	2.1.15 4.2.1 4.4.1
Kesehatan	Jumlah total orang yang layanan kesehatannya diharapkan meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek	Jumlah penduduk Sekitar 15.000 orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1

⁵ Pekerja dalam kegiatan proyek berarti orang yang bekerja langsung pada kegiatan proyek dengan imbalan kompensasi (finansial atau lainnya), termasuk karyawan, pekerja kontrak, pekerja subkontrak, dan anggota masyarakat yang dibayar untuk melaksanakan pekerjaan terkait proyek.

⁶ Kesetaraan waktu penuh dihitung sebagai jumlah total jam kerja (berdasarkan waktu penuh, paruh waktu, sementara dan/atau musiman). staf) dibagi dengan rata-rata jumlah jam kerja penuh waktu di suatu negara, kawasan atau wilayah ekonomi (diadaptasi dari Sistem Akuntansi Nasional PBB (1993) paragraf 17.14[15.102][17.28])

⁷ Mata pencaharian adalah kemampuan, aset (termasuk sumber daya material dan sosial), dan aktivitas yang dibutuhkan untuk suatu sarana penghidupan (Krantz, Lasse, 2001. Pendekatan Mata Pencaharian Berkelanjutan untuk Penanggulangan Kemiskinan. SIDA). Manfaat mata pencaharian dapat mencakup manfaat yang dilaporkan dalam metrik Ketenagakerjaan pada tabel ini.

⁸ <https://maluku.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA3IzI=/rasio-jenis-kelamin-menurut-kabupaten-kota-di-maluku.html>

	Jumlah perempuan yang mendapatkan layanan kesehatan diperkirakan akan membaik sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek	Jumlah penduduk Sekitar 50% dari 15.000 = 7.500 wanita	2.1.15 4.2.1 4.4.1
Pendidikan	Jumlah total orang yang akses atau kualitas pendidikannya diharapkan meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur berdasarkan skenario tanpa proyek.	Seluruh zona Proyek: Sekitar 15.000 orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1
	Jumlah perempuan dan anak perempuan yang akses atau kualitas pendidikannya diharapkan meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur berdasarkan skenario tanpa proyek	Sekitar 50% dari di atas populasi	2.1.15 4.2.1 4.4.1
Air	Jumlah total orang yang diperkirakan akan mengalami peningkatan kualitas air dan/atau peningkatan akses terhadap air minum sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek	Jumlah penduduk Sekitar 15.000 orang	2.1.15 4.2.1 4.4.1
	Jumlah perempuan yang diharapkan mengalami peningkatan kualitas air dan/atau peningkatan akses terhadap air minum sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur berdasarkan skenario tanpa proyek	Sekitar 50% dari Total_Populasi 15.000 = 7.500 wanita	4.2.1 4.4.1
Dengan baik- makhluk	Jumlah total anggota masyarakat yang kesejahteraannya diharapkan meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek	Tentang Total_Populasi 15.000 orang	4.2.1 4.4.1
	Jumlah perempuan yang kesejahteraannya diharapkan meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek	Sekitar 50% dari Total_Populasi 15.000 = 7.500 wanita	4.2.1 4.4.1
Keanekaragaman Hayati	Perubahan yang diharapkan dalam jumlah hektar yang dikelola secara signifikan lebih baik oleh proyek	57.548 hektar	2.1.18 4.1.3

9 Kesejahteraan adalah pengalaman seseorang terhadap kualitas hidup mereka. Manfaat kesejahteraan dapat mencakup manfaat yang dilaporkan dalam metrik lain dalam tabel ini (misalnya Pelatihan, Pekerjaan, Mata Pencarian, Kesehatan, Pendidikan, dan Air), dan juga dapat mencakup manfaat lain seperti penguatan hak hukum atas sumber daya, peningkatan ketahanan pangan, pelestarian akses ke area-area penting secara budaya, dll.

konservat ion	untuk konservasi keanekaragaman , diukur hayati 10 terhadap skenario tanpa proyek		
	Jumlah yang diharapkan secara global Kritis Spesies yang terancam punah atau terancam ¹¹ punah yang mendapatkan manfaat dari berkurangnya ancaman sebagai hasil dari aktivitas proyek ¹² , diukur terhadap skenario tanpa proyek	Endangered_Sp Spesies Rentan, Kritis dan Terancam Punah yang terdapat di proyek Termasuk Gaharu Aquilaria malaccensis(CR), Aquilaria hirta daerah. (VU), Aquilaria cumingiana(VU), Aquilaria filaria (VU), dan Gyrinops decipiens (EN), Gyrinops salicifolia (EN), Gyrinops moluccana (EN) dan Gyrinops versteegii (VU13). Shorea selanica (CR), Shorea montigena (CR), Lorus domicella (VU), Monarcha boanensis (CR)	5.4.1 5.5.2 2.1.18

¹⁰ Dikelola untuk konservasi keanekaragaman hayati dalam konteks ini berarti wilayah di mana langkah-langkah pengelolaan khusus sedang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan proyek dengan tujuan meningkatkan konservasi keanekaragaman hayati, misalnya meningkatkan status spesies yang terancam punah.

¹¹ Menurut Daftar Merah Spesies Terancam IUCN

¹² Jika tidak ada pengukuran langsung terhadap populasi atau hunian, pengukuran pengurangan ancaman dapat digunakan sebagai bukti manfaat.

¹³ <https://cites.org/sites/default/files/documents/E-CoP19-Inf-05-R1.pdf>

2 DETAIL PROYEK

2.1 Tujuan Proyek, Desain dan Kelangsungan Jangka Panjang

2.1.1 Deskripsi Ringkasan Proyek (VCS, 3.2, 3.6, 3.10, 3.11, 3.13, 3.14; CCB, G1.2)

Zona Proyek meliputi Wilayah Seram Tengah, Provinsi Maluku, Indonesia dengan luas total 57.748 ha, dan koordinasi geografis -3.0893 ~ -3.4675 S, 128.8178 ~129.6464 E.

Zona proyek tersebar di 5 kecamatan antara lain Tehoru, Teluk Elpaputih, Teon Nila Serua, Kota Masohi dan Amahai.

Ada 2 Area Akuntansi Proyek (PAA):

PAA1: BLM_Forest telah meningkatkan pengelolaan hutan dari yang ditebang menjadi yang dilindungi.

PAA2: GES2_Hutan telah Meningkatkan Pengelolaan Hutan dari penebangan menjadi perlindungan

Terdapat 1 Kawasan Restorasi Gaharu Proyek (PARA) yang tidak dihitung kredit karbonnya:

PARA1: Perkebunan Restorasi Gaharu.

Proyek IFM CSIR menerapkan langkah-langkah yang dirancang untuk melindungi ekosistem alami di Kawasan Konservasi Alam (KKA) yang disebutkan di atas, dengan fokus pada pencegahan faktor-faktor utama penyebab deforestasi dan konversi di KKA tersebut. Kegiatan-kegiatan ini memberikan peluang baru untuk mengubah perilaku pelaku, termasuk:

- peningkatan kesempatan kerja, dan penerapan kegiatan skema penghasil pendapatan berkelanjutan (SIGS) di seluruh PA.
- Meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat lokal dengan kerangka kerja SDGs PBB.
- pelatihan dan memperlengkapi serta membangun pasukan penjaga hutan partisipatif oleh penjaga hutan pemerintah dengan pos-pos pengamatan masyarakat dalam rangka menjaga kendali atas Kawasan Lindung dan menegakkan hukum serta melindungi hutan dari penebangan liar dan perburuan liar.
- pemberdayaan masyarakat lokal HHBK, dengan pembiayaan mikro melalui koperasi untuk mengubah kegiatan penggundulan hutan menjadi perlindungan hutan.

Tujuan dan kegiatan proyek dirancang untuk memberikan manfaat bagi iklim, masyarakat, dan keanekaragaman hayati di wilayah ini. Tujuan masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

Tujuan Iklim

- Mengurangi emisi CO₂ yang dihasilkan dari PAA Peningkatan Pengelolaan Hutan Dari Dicatat untuk Melindungi Hutan sebesar 33.989.500 tCO₂e dalam periode kredit dari 15 Agustus 2022 hingga 14 Agustus 2047.

Tujuan Komunitas

- Meningkatkan *kesejahteraan masyarakat* melalui Kelompok Penghasil *Pendapatan Berkelanjutan* (SIGG), Menciptakan pangan lokal berupa daging/telur dan susu dengan SIGG, memiliki air minum bersih dan aman di desa, kesetaraan perempuan, memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik, meningkatkan *kualitas pendidikan dan kesetaraan gender*, membangun energi surya yang terjangkau hingga ke desa-desa.
- Melaksanakan Skema Pembangkitan Pendapatan Berkelanjutan dengan membentuk Perkebunan Gaharu dan kelompok pembangkitan Hasil Hutan Bukan Kayu lainnya.